

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Pasar Ngemplak merupakan pasar tradisional di Kabupaten Tulungagung yang terletak tidak jauh dari pusat kota, Pasar Ngemplak Tulungagung pada awalnya bernama pasar sore lama yang terletak di Jl. Antasari. Dengan adanya perkembangan atau keramaian kota dan jumlah pedagang yang semakin banyak pada tahun 1992 pemerintah daerah memfasilitasi tempat untuk pindah, yaitu berada di Jl. KHR. Abdul Fatah No.2 tepatnya di dusun Ngemplak, desa Botoran, karena pasar yang berpindah ini bertempat di dusun Ngemplak maka pemerintah merubah pasar sore lama menjadi pasar Ngemplak Tulungagung.

Dulu pedagang disini masih lesehan, belum ada semacam kios dan los, apalagi tempat-tempat yang layak untuk berdagang. Fasilitas masih sangat minim, namun dengan seiring berjalannya waktu perkembangan sangat baik. Setelah pasar di pindah pedagang semakin banyak dan lokasi pasar sudah tidak mampu menampung para pedagang kemudian pemerintah daerah melakukan renovasi pasar dan menambahkan tempat lagi untuk para pedagang.

Pasar Ngemplak Tulungagung beroperasi selama 24 jam, sebagai pasar yang tertua di Tulungagung, komoditi yang dijual tergolong lengkap meliputi: sayur-mayur, daging sapi, daging ayam, ikan laut, sembako, dan buah-buahan.

Dan pasar ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pasar pagi, pasar sore, dan pasar siang.

2. Sarana dan Prasarana

a. Jumlah bangunan di Pasar Ngemplak Tulungagung

- 1) Los : 570 unit
- 2) Kios : 540 unit

b. Jumlah pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung

Pedagang: 1614 an pedagang

Tabel 4.1
Jenis dan Jumlah Pedagang

Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang
Pedagang Ikan	200
Pedagang Sayuran	650
Pedagang Beras	120
Pedagang Sembako	200
Pedagang Ayam Potong	114
Pedagang Buah	170
Pedagang Pakaian	50
Pedagang Daging	110
Total	1614

c. Fasilitas Umum

- 1) Kantor Pasar
- 2) Mushola
- 3) Toilet/WC

d. Tempat Penampungan Sampah

- 1) Volume Sampah : 2m³
- 2) Pengangkutan : PDAM
- 3) Pengelola : UPTD
- 4) Sarana Air Bersih

e. Tempat Parkir

Di Pasar Ngemplak Tulungagung terdapat tempat parkir yang luas, yang dikelola oleh pihak Pasar Ngemplak Tulungagung yang berada di pintu masuk pasar dekat kantor khusus karyawan kantor Pasar Ngemplak Tulungagung, di pojok samping Pasar Ngemplak juga terdapat tempat parkir yang luas, dan nyaman, dimana untuk biaya penitipan kendaraan ssetiap pengunjung di tarik tarif 1.000 rupiah, kendaraan pembeli sudah aman dan terhindar dari panas¹

B. Karakteristik Responden

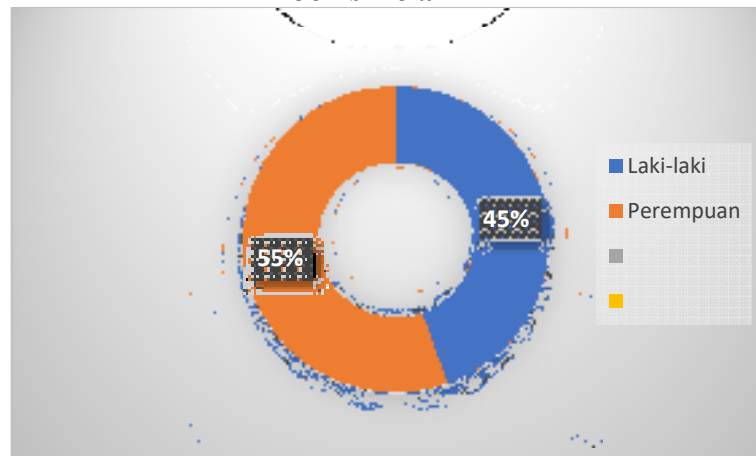
Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada pedagang sayur di pasar Ngemplak Tulungagung sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh yaitu meliputi analisis atas data modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja, kompetensi wirausaha, dan pendapatan pedagang dengan jumlah pernyataan 30 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan computer melalui SPSS.

1. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung adalah sebagai berikut:

¹ Agus Supriyanto, Kasubag TU Pasar Ngemplak Tulungagung, Wawancara di Kantor Pasar Ngemplak Tulungagung 10 Desember 2019

Gambar 4.1
Jenis Kelamin



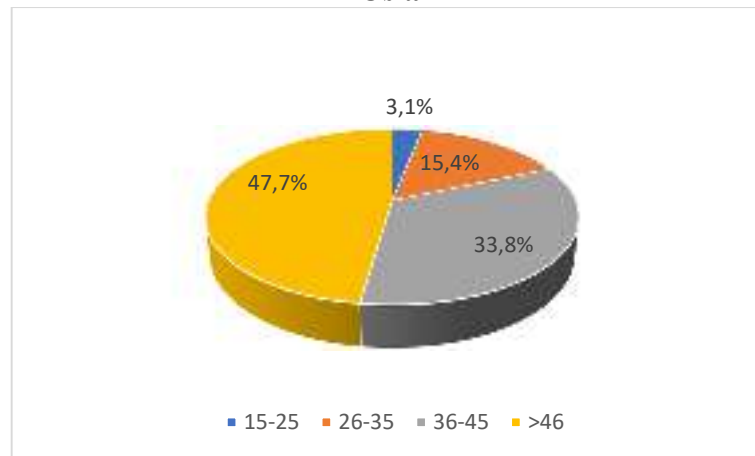
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Grafik 4.1 menunjukkan jenis kelamin responden pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung bahwa jumlah responden laki-laki 45% dan perempuan 55% , responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki, sebagian pedagang bekerja bersama suami atau istrinya di pasar dan sebagian berjualan sendiri karena suami atau istrinya bekerja sendiri.

2. Usia Responden

Data usia responden pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Usia



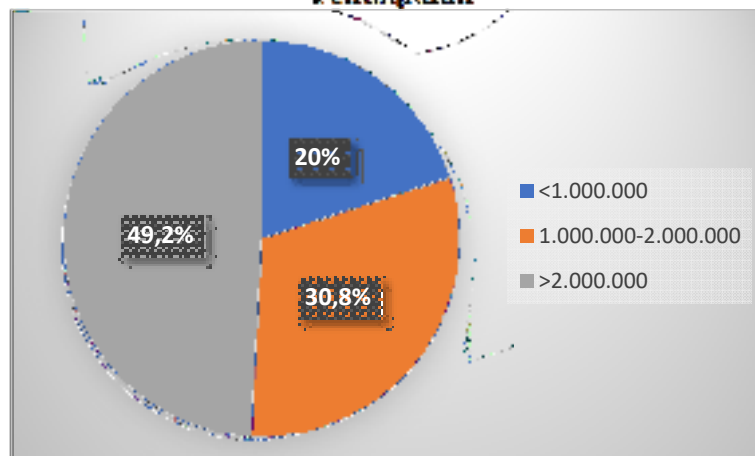
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Tabel 4.2 menjelaskan persentase responden yang berusia lebih dari 46 tahun dalam penelitian ini sebanyak 47,7% yang mendominasi dalam penelitian ini dikarenakan sebagian besar responden merupakan pedagang yang sudah berdagang selama puluhan tahun di pasar Ngemplak Tulungagung.

3. Pendapatan Perbulan

Karakteristik responden dilihat dari jumlah pendapatan perbulan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Pendapatan



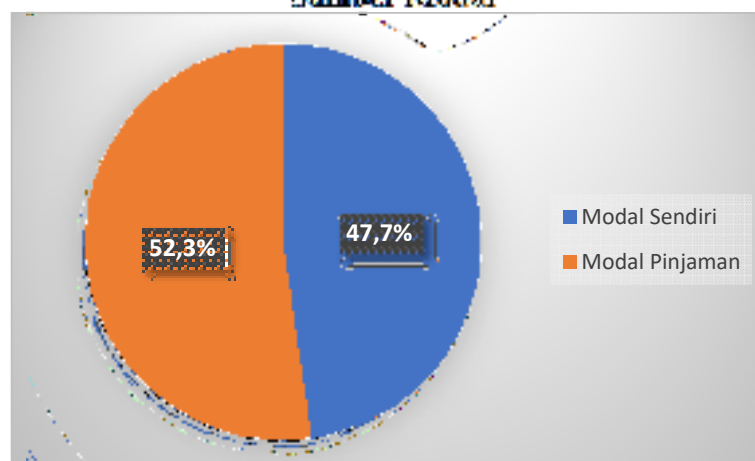
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Gambar 4.3 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendapatan yang diperoleh selama satu bulan, dapat dilihat bahwa pedagang yang pendapatannya kurang dari Rp 1.000.000 sebesar 20% dan pendapatan pedagang mulai dari Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000 sebesar 49,2%, dan pendapatan pedagang >2.000.000 sebesar 49,2%.

4. Sumber Modal

Asal modal pedagang di Pasar Nngemplak Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Sumber Modal



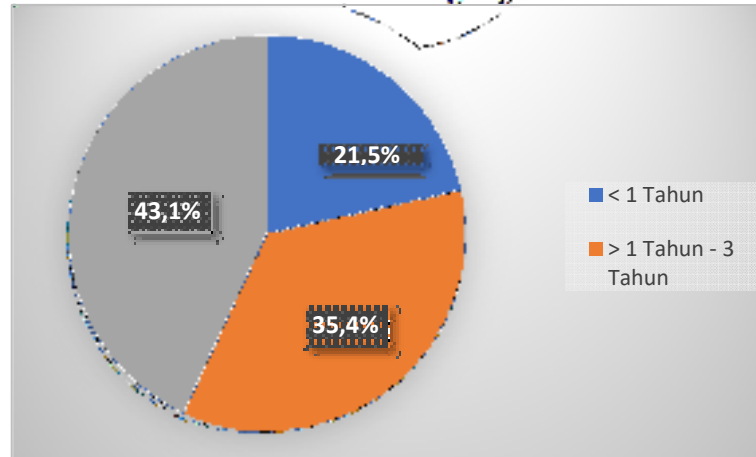
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Gambar 4.4 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan sumber modal usaha, dapat dilihat bahwa pedagang yang menggunakan modal sendiri sebesar 47,7% sedangkan pedagang yang menggunakan modal pinjaman sebesar 52,3%.

5. Lama Berdagang

Lamanya pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung dalam berdagang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.5
Lama Berdagang



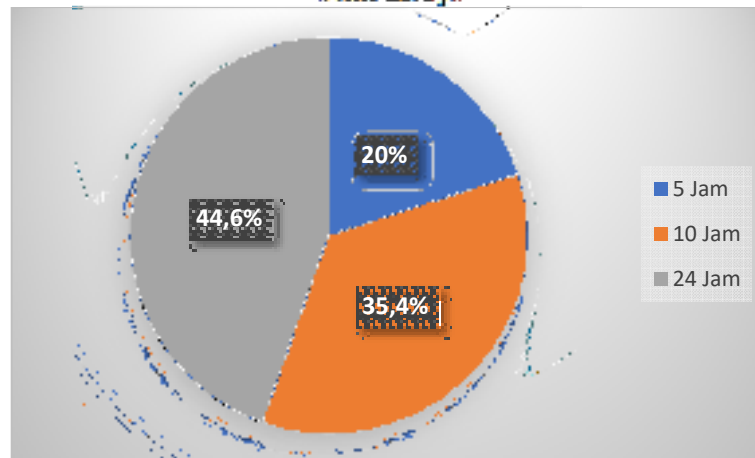
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Gambar 4.5 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan sumber lama berdagang, dapat dilihat bahwa pedagang yang selama 1 tahun membuka usahanya sebesar 21,5%, pedagang yang selama >1 tahun – 3 tahun membuka usahanya sebesar 35,4%, dan pedagang yang selama > 3 tahun membuka usahanya sebesar 43,1%.

6. Jam Kerja

Jam Kerja pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung dalam berdagang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.6
Jam Kerja



Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Gambar 4.6 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jam kerja, dapat dilihat bahwa pedagang dengan 5 jam berdagang sebesar 20%, pedagang dengan 10 jam berdagang selama 35,4%, dan pedagang selama 24 jam berdagang sebesar 44,6%.

C. Deskripsi Data Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 30 item pernyataan dan dibagi dalam 6 kategori yaitu:

1. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh modal usaha (X1)
2. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh pengalaman usaha (X2)
3. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh jam kerja (X3)
4. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh kompetensi wirausaha (X4)
5. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pendapatan (Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Variabel Modal Usaha

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X1.2	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X1.3	11	16,9%	28	43,1%	26	40%	0	0%	0	0%
X1.4	8	12,3%	24	36,9%	33	50,8%	0	0%	0	0%
X1.5	21	32,3%	41	63,1%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X1.6	21	32,3%	41	63,1%	3	4,6%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui variabel modal usaha (X1), pada item (X1.1) yaitu “Modal usaha faktor utama dalam kemajuan usaha saya” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%), serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju menjadikan modal usaha sebagai faktor utama untuk kemajuan usaha

Item (X1.2) yaitu” modal usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan berdagang saya” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%), serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa modal usaha mempengaruhi kegiatan berdagang.

Item (X1.3) yaitu” Semakin besar modal usaha saya, maka pendapatan saya semakin meningkat” sebanyak 11 responden dengan persentase (16,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 28 responden dengan persentase (43,1%) menyatakan setuju, serta sebanyak 26 responden dengan persentase (40%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju menjadikan modal usaha sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan .

Item (X1.4) yaitu” Semakin besar modal saya, semakin banyak barang dagangan saya” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan setuju, serta sebanyak 33 responden dengan persentase (50,8%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang memilih netral untuk menjadikan modal usaha sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan .

Item (X1.5) yaitu” Modal pinjaman dapat membantu mengembangkan usaha saya” sebanyak 21 responden dengan persentase (32,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 41 responden dengan persentase (63,1%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju modal pinjaman bisa digunakan untuk mengembangkan usaha.

Item (X1.6) yaitu” Angsuran pinjaman yang saya bayarkan sudah sesuai dengan pendapatan yang saya terima” sebanyak 21 responden dengan persentase (32,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 41 responden dengan persentase (63,1%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju

bahwa pinjaman angsuran yang dibayar sesuai dengan pendapatan yang diperoleh.

Tabel 4.3
Variabel Pengalaman Usaha

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X2.2	38	24%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X2.3	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X2.4	8	12,3%	35	53,8%	22	33,8%	0	0%	0	0%
X2.5	18	27,7%	39	60%	8	12,3%	0	0%	0	0%
X2.6	18	27,7%	39	60%	8	12,3%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui variabel pengalaman usaha (X2), pada item (X2.1) yaitu “Semakin lama usaha, maka semakin besar pula pendapatan saya” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju menjadikan pengalaman usaha sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan

Item (X2.2) yaitu” Semakin lama usaha yang saya jalankan, maka pelanggan saya semakin bertambah” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa semakin lama usaha yang dijalankan maka pelanggannya semakin bertambah.

Item (X2.3) yaitu” Semakin lama saya berdagang, maka kemampuan saya berdagang semakin baik” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa semakin lama berdagang semakin baik pula kemampuan berdagang.

Item (X2.4) yaitu” Keterampilan saya dalam berdagang diperlukan untuk mengembangkan usaha saya” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 35 responden dengan persentase (53,8%) menyatakan setuju, serta sebanyak 22 responden dengan persentase (33,8%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa keterampilan yang dimiliki bisa mengembangkan usaha dagang..

Item (X2.5) yaitu” Semakin lama saya berdagang, maka meningkatkan pengetahuan saya tentang selera dan perilaku pembeli” sebanyak 18 responden dengan persentase (27,7%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 39 responden dengan persentase (60%) menyatakan setuju, serta sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa semakin lama berdagang, semakin meningkat pengetahuan tentang selera dan perilaku pembeli

Item (X2.6) yaitu” Semakin lama usaha dijalankan pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik” sebanyak 18 responden dengan persentase (27,7%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 39 responden dengan persentase (60%) menyatakan setuju, serta sebanyak 8 responden dengan

persentase (12,3%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa semakin lama menjalankan usahanya maka semakin baik pengetahuannya tentang hal berdagang.

Tabel 4.4
Variabel Jam Kerja

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X3.2	38	58,5%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X3.3	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X3.4	8	12,3%	29	44,6%	28	43,1%	0	0%	0	0%
X3.5	8	12,3%	31	47,7%	26	40%	0	0%	0	0%
X3.6	8	12,3%	32	49,2%	25	38,5%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui variabel jam kerja (X3), pada item (X3.1) yaitu “Pemilihan waktu berdagang saya, dapat mempengaruhi pendapatan yang saya terima” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju jika pendapatan yang diterima dipengaruhi oleh jam berdagang setiap harinya.

Item (X3.2) yaitu” Saya menambah jam kerja agar memperoleh pendapatan yang lebih” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase

(4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju menjadikan jam kerja sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan

Item (X3.3) yaitu” Semakin lama waktu saya berdagang setiap hari, semakin besar pendapatan saya” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju jika pendapatan yang diterima dipengaruhi oleh jam berdagang setiap harinya.

Item (X3.4) yaitu” Semakin lama waktu saya berdagang, semakin banyak jumlah pembeli” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 29 responden dengan persentase (44,6%) menyatakan setuju, serta sebanyak 28 responden dengan persentase (43,1%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa semakin lama waktunya berdagang maka semakin banyak pula pembeli yang berdatangan.

Item (X3.5) yaitu” Pendapatan saya meningkat apabila saya tidak pernah libur dalam berdagang” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 31 responden dengan persentase (47,7%) menyatakan setuju, serta sebanyak 26 responden dengan persentase (40%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju apabila dalam berdagang tidak pernah libur maka pendapatannya akan bertambah.

Item (X3.6) yaitu” Dalam satu minggu saya libur satu kali” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak

32 responden dengan persentase (49,2%) menyatakan setuju, serta sebanyak 25 responden dengan persentase (38,5%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa dalam berdagang membutuhkan waktu libur satu kali selama satu minggu.

Tabel 4.5
Variabel Kompetensi Wirausaha

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	8	12,3%	29	44,6%	28	43,1%	0	0%	0	0%
X4.2	8	12,3%	36	55,4%	21	32,3%	0	0%	0	0%
X4.3	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X4.4	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X4.5	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
X4.6	14	21,5%	49	75,4%	2	3,1%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui variabel kompetensi wirausaha (X4), pada item (X4.1) yaitu “Saya memahami kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 29 responden dengan persentase (44,6%) menyatakan setuju, serta sebanyak 28 responden dengan persentase (43,1%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pedagang memahami kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen.

Item (X4.2) yaitu” Saya aktif mencari produk yang dibutuhkan konsumen” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 36 responden dengan persentase (55,4%) menyatakan setuju, serta sebanyak 21 responden dengan persentase (32,3%)

menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pedagang selalu mencari produk yang dibutuhkan konsumen.

Item (X4.3) yaitu " Saya berani menghadapi risiko dalam berdagang" sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pedagang selalu berani menghadapi risiko agar dapat meningkatkan pendapatan

Item (X4,4) yaitu " Saya menganggap masalah baru sebagai peluang usaha" sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa masalah baru dijadikan sebagai peluang usaha.

Item (X4.5) yaitu " Saya dapat bernegosiasi dengan orang lain." sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa dengan bernegosiasi dengan baik dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh

Item (X4.6) yaitu " Saya berinteraksi secara baik dengan orang lain" sebanyak 14 responden dengan persentase (21,5%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 49 responden dengan persentase (75,4%) menyatakan setuju,

serta sebanyak 2 responden dengan persentase (3,1%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pedagang dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain.

Tabel 4.6
Variabel Pendapatan Pedagang

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	8	12,3%	42	64,6%	15	23,1%	0	0%	0	0%
Y.2	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
Y.3	24	36,9%	38	58,5%	3	4,6%	0	0%	0	0%
Y.4	8	12,3%	29	44,6%	28	43,1%	0	0%	0	0%
Y.5	21	32,3%	41	63,1%	3	4,6%	0	0%	0	0%
Y.6	21	32,3%	41	63,1%	3	4,6%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui variabel pendapatan (Y), pada item (Y.1) yaitu “Pendapatan usaha saya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 42 responden dengan persentase (64,6%) menyatakan setuju, serta sebanyak 15 responden dengan persentase (23,1%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pendapatan yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhannya sehari-hari.

Item (Y.2) yaitu” Pendapatan usaha saya bisa untuk membayar sewa kios” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pendapatn yang diperoleh bisa digunakan untuk membayar sewa kios

Item (Y.3) yaitu” Pendapatan usaha saya dapat digunakan untuk membiayai sekolah anak saya” sebanyak 24 responden dengan persentase (36,9%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan persentase (58,5%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pendapatan yang diperoleh dari hasil berdagang bisa digunakan untuk membiayai anaknya sekolah.

Item (Y.4) yaitu” Saya memiliki usaha selain berdagang di pasar” sebanyak 8 responden dengan persentase (12,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 29 responden dengan persentase (44,6%) menyatakan setuju, serta sebanyak 28 responden dengan persentase (43,1%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pedagang memiliki usaha lain selain berdagang.

Item (Y.5) yaitu” Saya memiliki usaha lain untuk menambah pendapatan” sebanyak 21 responden dengan persentase (32,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 41 responden dengan persentase (63,1%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%) menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa usaha lain yang dimiliki bisa menambah pendapatan.

Item (Y.6) yaitu” Pendapatan dari usaha lain dapat memenuhi keinginan keluarga” sebanyak 21 responden dengan persentase (32,3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 41 responden dengan persentase (63,1%) menyatakan setuju, serta sebanyak 3 responden dengan persentase (4,6%)

menyatakan netral. Hal ini berarti pedagang setuju bahwa pendapatan yang diperoleh dari usaha lain bisa digunakan untuk memenuhi keinginan keluarga.

D. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Dimana (df) = $n-2$ adalah 65 dengan r tabel 0,2441. Dapat diketahui bahwa item pertanyaan X1, X2, X3, X4, dan Y lebih dari r tabel 0,2441.

Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Validitas Modal Usaha

Modal Usaha	Person Correlation	R_{tabel} (N=65) Taraf Signifikansi 5%	Validitas
X1.1	,924	0,2441	Valid
X1.2	,924	0,2441	Valid
X1.3	,760	0,2441	Valid
X1.4	,726	0,2441	Valid
X1.5	,885	0,2441	Valid
X1.6	,885	0,2441	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.7 uji validitas modal usaha di atas diketahui bahwa item X1.1 dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,924 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X1.2 dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,924 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X1.3 dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,760 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X1.4 dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,726 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid,

item X1.5 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,885 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, dan item X1.6 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,885 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Validitas Pengalaman Usaha

Pengalaman Usaha	Person Correlation	R _{tabel} (N=65) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X2.1	,928	0,2441	Valid
X2.2	,928	0,2441	Valid
X2.3	,928	0,2441	Valid
X2.4	,588	0,2441	Valid
X2.5	,939	0,2441	Valid
X2.6	,939	0,2441	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.8 uji validitas pengalaman usaha di atas diketahui bahwa item X2.1 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,928 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X2.2 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,928 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X2.3 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,928 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X2.4 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,588 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X2.5 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,939 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, dan item X2.6 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,939 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Validitas Jam Kerja

Produk	Person Correlation	R _{tabel} (N=65) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X3.1	,813	0,2441	Valid
X3.2	,813	0,2441	Valid
X3.3	,813	0,2441	Valid
X3.4	,878	0,2441	Valid
X3.5	,828	0,2441	Valid
X3.6	,796	0,2441	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.9 uji validitas jam kerja di atas diketahui bahwa item X3.1 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,813 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X3.2 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,813 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X3.3 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,813 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X3.4 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,878 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X3.5 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,828 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, dan item X3.6 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,796 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Validitas Kompetensi Wirausaha

Produk	Person Correlation	R_{tabel} (N=65) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X4.1	,802	0,2441	Valid
X4.2	,755	0,2441	Valid
X4.3	,902	0,2441	Valid
X4.4	,902	0,2441	Valid
X4.5	,902	0,2441	Valid
X4.6	,704	0,2441	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.10 uji validitas kompetensi wirausaha di atas diketahui bahwa item X4.1 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,802 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X4.2 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,755 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X4.3 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,902 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X4.4 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,902 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X4.5 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,902 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, dan item X4.6 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,704 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Validitas Pendapatan

Produk	Person Correlation	R_{tabel} (N=65) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
Y.1	,678	0,2441	Valid
Y.2	,919	0,2441	Valid
Y.3	,919	0,2441	Valid
Y.4	,765	0,2441	Valid
Y.5	,912	0,2441	Valid
Y.6	,912	0,2441	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.11 uji validitas pendapatan di atas diketahui bahwa item Y.1 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,678 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item Y.2 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,919 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item Y.3 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,919 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item Y.4 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,765 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item Y.5 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,912 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, dan item Y.6 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,912 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas variabel modal usaha (X_1), pengalaman usaha (X_2), jam kerja (X_3), kompetensi wirausaha (X_4), dan Pendapatan (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliability Statistics</i>	
	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
X1	,913	6
X2	,935	6
X3	,903	6
X4	,905	6
Y	,919	6

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 6 adalah sebagai berikut:

- a. Variabel modal usaha (X_1) lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,913. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.
- b. Variabel pengalaman usaha (X_2) lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,935. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.
- c. Variabel jam kerja (X_3) lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,903. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.
- d. Variabel kompetensi wirausaha (X_4) lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,905. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.
- e. Variabel pendapatan (Y) lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,919. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data peneliti ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35352796
Most Extreme Differences	Absolute	,205
	Positive	,205
	Negative	-,125
Test Statistic		,005
Asymp. Sig. (2-tailed)		,205 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) memiliki hasil menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,205 lebih besar dari 0,05 ($0,205 > 0,05$).

2. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dari spss 24.0:

Tabel 4.14
Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	0,721	0,398		
1 Modalusaha	0,303	0,068	0,049	2,500
Pengalamanusaha	0,302	0,043	0,017	8,560
JamKerja	0,408	0,057	0,009	4,524
KompetensiWirausaha	0,033	0,074	0,046	1,600

a. Dependet Variabel: Pendapatan

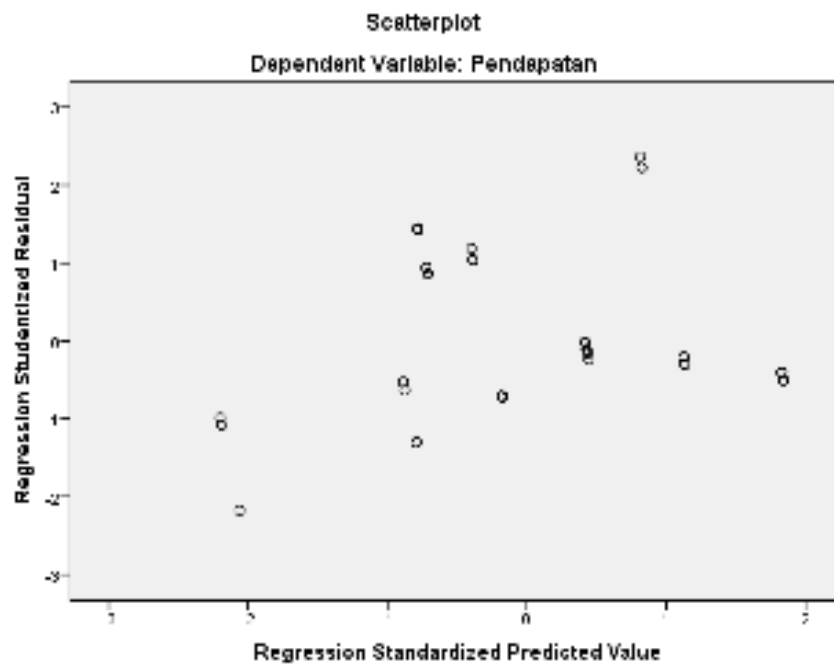
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) yaitu: modal usaha 2,500, pengalaman usaha 8,560, jam kerja 4,524, dan kompetensi wirausaha 1,600 sehingga dapat dikatakan variabel - variable independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model.

Gambar 4.7
Scatterplot



Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari gambar 4.7 diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi pendapatan pedagang berdasarkan masukan variabel independen (modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja dan kompetensi wirausaha)

F. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	721	,398			8,811	,045
1 Modalusaha	,303	,068	,314		4,485	,000
Pengalamanusaha	,302	,043	,318		7,026	,000
JamKerja	,408	,057	,424		7,185	,000
KompetensiWirausaha	,033	,074	,032		2,441	,001

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.15 diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,721 + 0,303 X_1 + 0,302 X_2 + 0,408 X_3 + 0,33 X_4$$

Keterangan :

X₁ : Modal Usaha

X₂ : Pengalaman Usaha

X₃ : Jam Kerja

X₄ : Kompetensi Wirausaha

Y : Pendapatan Pedagang

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,721, artinya jika modal usaha (X₁), pengalaman usaha (X₂), jam kerja (X₃), kompetensi wirausaha (X₄) nilainya adalah 0, maka pendapatan pedagang (Y) nilainya sebesar 721.
2. Koefisien regresi variabel modal usaha (X₁) sebesar 0,303 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% modal usaha, maka akan

meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,303. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara modal usaha dengan pendapatan pedagang, semakin baik faktor modal usaha maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang..

3. Koefisien regresi variabel pengalaman usaha (X_2) sebesar 0,302 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pengalaman usaha, maka akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,302. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengalaman usaha dengan tingkat pendapatan pedagang, semakin baik faktor pengalaman usaha maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang.
4. Koefisien regresi variabel jam kerja (X_3) sebesar 0,408 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% faktor jam kerja, maka akan meningkatkan sebesar 0,408 Koefisiensi yang bernilai positif artinya faktor jam kerja dengan pendapatan pedagang, semakin baik faktor jam kerja maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang.
5. Koefisien regresi variabel kompetensi wirausaha (X_4) sebesar 0,33 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kompetensi wirausaha, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,33. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor kompetensi wirausaha dengan tingkat pendapatan pedagang, semakin baik faktor kompetensi wirausaha maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang

G. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan pedagang berpengaruh secara parsial terhadap modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun hipotesis awal sebagai berikut:

H1 : modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung

Tabel 4.16
Hasil Tabel Uji T.

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	T	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
(Constant)	,721	,398		8,811	,045
1 Modalusaha	,303	,068	,314	4,485	,000
Pengalamanusaha	,302	,043	,318	7,026	,000
JamKerja	,408	,057	,424	7,185	,000
KompetensiWirausaha	,033	,074	,032	2,441	,001

a. Dependet Variabel: Pendapatan
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Modal Usaha (X1) Terhadap Pendapatan Pedagang(Y)

H1 : modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai modal usaha T hitung sebesar 4,485 lebih besar dari t tabel yaitu 2,00030 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap pendapatan pedagang, dan nilai signifikan modal usaha sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung

b. Pengaruh Pengalaman Usaha (X2) Terhadap Pendapatan Pedagang(Y)

H1 : pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai pengalaman usaha T hitung sebesar 7,026 lebih besar dari t tabel yaitu 2,00030 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap pendapatan pedagang, dan nilai signifikan harga sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung.

c. Pengaruh jam kerja (X3) Terhadap pendapatan pedagang(Y)

H1 : Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai jam kerja T hitung sebesar 7,185 lebih besar dari t tabel yaitu 2,00030 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap pendapatan pedagang, dan nilai signifikan jam kerja sebesar 0,000 lebih kecil dari

alpha 0,05 maka signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung

d. Pengaruh Kompetensi Wirausaha (X4) Terhadap Pendapatan Pedagang (Y)

H1 :kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai kompetensi wirausaha T hitung sebesar 2,441 lebih besar dari t tabel yaitu 2,00030 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap pendapatan pedagang dan nilai signifikan kompetensi wirausaha sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05 maka signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Adapun hipotesis awal sebagai berikut:

H1 : modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung

Tabel 4.17
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548,986	4	137,246	1029,496	,000 ^b
	Residual	7,999	60	,133		
	Total	556,985	64			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), KompetensiWirausaha, Pengalamanusaha, JamKerja, Modalusaha
 Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 1029,496 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,53 atau Signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H0 Ditolak dan H1 Diterima.

H. Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.18
Hasil uji Koefisiensi Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 ^a	,986	,985	,36512	2,707

a. Predictors: (Constant), KompetensiWirausaha, Pengalamanusaha, JamKerja, Modalusaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari tabel 4.18 *modal summary*, dapat kita lihat bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,993, artinya modal usaha memiliki pengaruh sebesar 99% terhadap pendapatan pedagang studi kasus di pasar NgemplakTulungagung dan 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

